

ABSTRAK

Profesi internal auditor akan selalu berhadapan dengan dilema yang mengakibatkan auditor pada pilihan yang menimbulkan konflik. Seorang internal auditor akan mengalami suatu dilema ketika tidak terjadi kesepakatan dengan klien mengenai beberapa aspek dan tujuan pemeriksaan. Apabila auditor memenuhi tuntutan klien berarti akan melanggar standar pemeriksaan dan etika profesi, tetapi apabila tidak memenuhi tuntutan klien maka dikhawatirkan akan berakibat pada penghentian penugasan oleh klien. Adanya berbagai kasus yang melibatkan BUMN menjadi sorotan bagi akuntan khususnya internal auditor yang menjalankan fungsi pengawasan pengendalian internal perusahaan. Dalam situasi konflik jika kode etik profesi dijalankan dengan benar diharapkan internal auditor mampu mengambil keputusan yang tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komitmen profesi, tingkat religiusitas, dan pengalaman kerja auditor Satuan Pengawas Intern (SPI) terhadap dilema pengambilan keputusan etis. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Sampel yang digunakan adalah 118 auditor SPI pada sembilan BUMN yang ada di Surabaya dan Gresik. Pengumpulan data menggunakan data primer yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner.

Hasil penelitian ini adalah baik secara parsial maupun simultan komitmen profesi, tingkat religiusitas, dan pengalaman kerja auditor berpengaruh secara signifikan terhadap dilema pengambilan keputusan etis auditor.

Kata kunci : Internal auditor, komitmen profesi, tingkat religiusitas, pengalaman kerja, dan dilema pengambilan keputusan etis